

PENGARUH MODEL *DISCOVERY LEARNING* BERBANTUAN MEDIA *POP UP BOOK* TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS KELAS IV DI SEKOLAH DASAR

Maria Natalisa¹, Hariyanto², Fadhilah Khairani³, Sowiyah⁴

¹PGSD FKIP Universitas Lampung, ²PGSD FKIP Universitas Lampung, ³PGSD FKIP Universitas Lampung, ⁴PGSD FKIP Universitas Lampung

Alamat e-mail : 1maria.natalisa21@students.unila.ac.id,

2hariyanto@fkip.unila.ac.id 3fadhilah.khairani@fkip.unila.ac.id

4sowi.unila@gmail.com

ABSTRACT

The problem in this study is the low learning outcomes of students in grade IV of Elementary School 2 Metro Selatan. This study aims to determine the effect of the application of the discovery learning model assisted by pop-up book media on the learning outcomes of students in grade IV of Elementary School. The data collection technique uses a test. The research method uses Quasi Experimental Design with a Nonequivalent Kontrol Group Design research design. The population of this study was 49 students and the subjects used were 25 students in grade IV A and 24 students in grade IV B. The sampling technique used a purposive sampling technique. Data analysis used a simple regression test. The results of the study showed that there was a significant effect on the application of the Discovery learning learning model assisted by pop-up book media on the learning outcomes of students in grade IV of Elementary School 2 Metro Selatan.

Keywords: learning outcomes, discovery learning, pop up book 3

ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini yaitu rendahnya hasil belajar IPAS peserta didik kelas IV di SD Negeri 2 Metro Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari penerapan model *discovery learning* berbantuan media *pop up book* terhadap hasil belajar IPAS Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar. Teknik pengumpulan data menggunakan tes. Metode penelitian menggunakan *Quasi Experimental Design* dengan desain penelitian *Nonequivalent Kontrol Group Design*. Populasi penelitian ini berjumlah 49 peserta didik dan subjek yang digunakan yaitu 25 peserta didik kelas IV A dan 24 peserta didik kelas IV B. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis data menggunakan uji regresi sederhana Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan pada penerapan model pembelajaran *Discovery learning* berbantuan media *pop up book* terhadap hasil belajar IPAS peserta didik kelas IV di SD Negeri 2 Metro Selatan.

Kata Kunci: hasil belajar, *discovery learning*, *pop up book*

A. Pendahuluan

Pendidikan menjadi langkah awal manusia dapat belajar mengenai ilmu pengetahuan. Tidak hanya untuk menciptakan generasi emas bangsa namun juga menjadi pedoman dalam keberlanjutan kehidupan manusia itu sendiri. Pendidikan merupakan usaha secara sadar untuk mewujudkan sesuatu pewarisan budaya dari satu generasi ke generasi yang lain. Menurut undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas pada bab 2 pasal 3 Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Proses pembelajaran yang nyaman dan menarik menjadi salah satu hal penting dalam menciptakan kelas yang aktif. Menurut Rahman dkk. (2022) Pendidikan diwujudkan

dengan suasana belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Mengingat begitu pentingnya pendidikan bagi kehidupan manusia, maka pendidikan harus dilaksanakan sebaik-baiknya sehingga memperoleh hasil yang baik juga.

Perkembangan dunia yang semakin pesat, menjadikan pendidikan sebagai tonggak awal dalam mempersiapkan generasi-generasi penerus bangsa. Kurikulum merdeka merupakan kurikulum pembelajaran intrakurikuler yang bervariasi dan peserta didik diberi ruang yang lebih agar optimal dalam bereksplorasi konsep dan kompetensinya. Kurikulum ini terselenggara sebagai kurikulum pemulihan setelah pandemi Covid-19. Kurikulum merdeka sebagai kurikulum alternatif mengatasi kemunduran belajar selama masa pandemi yang memberikan kebebasan “merdeka belajar” pada pelaksana pembelajaran

yaitu guru dan kepala sekolah dalam menyusun, melaksanakan proses pembelajaran dan mengembangkan kurikulum di sekolah memperhatikan pada kebutuhan dan potensi peserta didik.

Nugroho & Harjono (2019) mengatakan bahwa model *discovery learning* merupakan proses pembelajaran yang melibatkan peserta didik untuk mengorganisasikan sendiri materi pembelajaran dengan penekanan pada penemuan konsep atau prinsip yang sebelumnya tidak diketahui peserta didik. Pembelajaran IPAS di sekolah dasar dirancang untuk menekankan pengalaman belajar yang aktif, kreatif, serta meningkatkan partisipasi peserta didik dalam prosesnya (Al Arsyadhi dkk., 2024). Pendidik memerlukan model pembelajaran yang mampu membantu peserta didik memahami dengan benar materi yang disampaikan. Penerapan model *discovery learning* peserta didik tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga berperan aktif dalam mencari dan memahami materi.

Penerapan model *discovery learning* ini perlu dilengkapi dengan

sebuah media pembelajaran untuk menjadikan pembelajaran semakin menarik. Media pembelajaran yang digunakan yakni *pop-up book* yang berbentuk kartu atau buku yang dibuka dapat menampilkan konstruksi tiga dimensi atau efek timbul (Ningtiyas, T. W. dkk., 2019). Media *pop-up book* merupakan alat peraga tiga dimensi yang dapat merangsang imajinasi anak dan meningkatkan pengetahuan mereka. Hal ini mempermudah peserta didik dalam memahami re-presentasi bentuk benda, memperkaya kosa-kata, dan meningkatkan pemahaman konsep.

Mata pelajaran IPA dalam Kurikulum Merdeka berubah menjadi IPAS (ilmu pengetahuan alam dan sosial) merupakan penggabungan antara IPA dan IPS. Mata Pelajaran IPAS tidak kalah penting untuk dipelajari karena Pelajaran IPAS mempelajari alam semesta beserta isinya serta peristiwa-peristiwa yang terjadi di dalamnya yang dikembangkan oleh para ahli berdasarkan proses ilmiah. Pendidikan IPS di SD adalah mata pelajaran yang fokusnya untuk membangun literasi sains dasar. Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)

merupakan disiplin ilmu yang memfokuskan pada pemahaman mengenai makhluk yang hidup dan benda yang mati di alam semesta ini, juga interaksi di antara mereka. Hal ini melibatkan studi tentang kehidupan individu manusia sebagai makhluk sosial, dengan menggabungkan berbagai pengetahuan lain yang disusun secara logis dan terstruktur, termasuk analisa sebab dan akibat. Maka mata Pelajaran IPAS telah diberikan kepada peserta didik sejak sekolah dasar. Harapannya agar peserta didik mampu memahami berbagai hal disekitarnya yang berkaitan dengan alam, sehingga peserta didik dapat menerapkan pengetahuan dari apa yang dipelajarinya.

Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan pada bulan oktober 2024 di kelas IV SD Negeri 2 Metro Selatan, diketahui dalam proses pembelajaran sebagian peserta didik cenderung pasif karena kurangnya stimulus yang diberikan pendidik. Penggunaan model pembelajaran juga kurang bervariasi sehingga peserta didik kurang memperhatikan dan merasa jenuh yang mengakibatkan kurangnya

keterlibatan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran.

Diketahui bahwa belajar IPAS peserta didik kelas IV Sebagian besar belum mencapai KKTP yang telah ditentukan yaitu 70. Hal tersebut terlihat dari jumlah peserta didik yang memperoleh nilai ≥ 70 pada kelas IV A sebanyak 44% dan yang tidak tuntas mencapai 56%. Sedangkan ketuntasan pada kelas IV B yaitu 33,3% dan yang tidak tuntas mencapai 66,6%. Penulis menyimpulkan hasil belajar IPAS peserta didik kelas IV SD Negeri 2 Metro Selatan tahun Pelajaran 2024/2025 masih cukup rendah.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka perlu sebuah upaya sebagai alternatif solusi dari masalah tersebut. Salah satunya dengan merencanakan pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk aktif dan kreatif yaitu dengan menerapkan model pembelajaran berbantuan media. Adanya penggunaan media seperti *pop-up book* untuk mendorong rasa ingin tahu peserta didik dalam proses pembelajaran. Penulis memilih menerapkan model *discovery learning*, dengan model pembelajaran

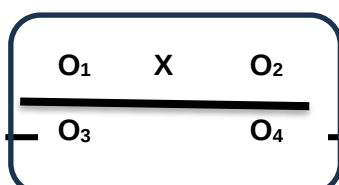
tersebut diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar IPAS peserta didik kelas IV SD Negeri 2 Metro Selatan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian yang dilaksanakan di SD Negeri 2 Metro Selatan dengan judul “Pengaruh Model *Discovery learning* dengan Media *Pop up book* terhadap Hasil Belajar IPAS Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar”.

B. Metode Penelitian (Huruf 12 dan Ditebalkan)

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen yang berbentuk *Quasi Experimental Design* (desain eksperimen semu).

Bentuk penelitian *Quasi Experimentasl Design* menggunakan *Nonequivalent Control Group Design* yang melibatkan kelompok eksperimen dan kelompok control. Bentuk penelitian ini dengan melihat perbedaan *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrolnya.



Gambar 1. Desain Penelitian

Penelitian ini mempunyai dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok control. Pada tahap awal, masing-masing kelompok diberikan perlakuan sama yaitu diberikan *pretest* (tes awal). Kemudian pada tahap berikutnya diberikan perlakuan yang berbeda pada masing-masing kelompok yaitu kelas eksperimen menggunakan model *discovery learning* berbantuan media *pop up book*, sedangkan kelas control menggunakan model *problem based learning* berbantuan media audio visual. Hasil *posttest* kelompok control digunakan untuk membandingkan dampak perlakuan yang diberikan kepada kelompok eksperimen.

Hasil tes akhir (*posttest*) dijadikan sebagai data pengujian hipotest ada tidaknya perbedaan dan lebih tinggi mana hasil belajar peserta didik antara menggunakan model *discovery learning* berbantuan media *pop up book* dengan hasil belajar menggunakan menggunakan model *problem based learning* berbantuan media audio visual.

Penelitian ini melibatkan peserta didik kelas IV di SD Negeri 2 Metro Selatan terdiri dari 24 peserta didik di kelas eksperimen (IVB) dan 25 peserta didik di kelas control (IVA). Teknik pengumpulan data penelitian ini meliputi tes, observasi, dan dokumentasi

Soal-soal tes dalam penelitian ini sudah melakukan uji validitas, reliabilitas, daya beda, dan Tingkat kesukaran soal. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa soal-soal tes mampu dan dapat digunakan untuk mengukur kesesuaian soal. Teknik analisi data menggunakan uji prasyarat analisis data diantaranya uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Uji hipotesis penelitian ini menggunakan uji regresi linear sederhana dan *N-Gain score*.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penerapan model *discovery learning* berbantuan media *pop up book* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPAS peserta didik kelas IV SD N 2 Metro Selatan. Kelebihan model *discovery learning* ini adalah peserta didik mampu mengorganisasikan suatu pokok permasalahan ke dalam

konsep maupun ide, sehingga peserta didik berperan secara aktif dalam proses pembelajaran.

Model *discovery learning* melibatkan secara aktif peserta didik untuk membangun pemahaman baru sehingga lebih melekat dalam daya ingat peserta didik. Pengetahuan baru yang diperoleh peserta didik akan lama ingat, konsep-konsep menjadi lebih mudah diterapkan pada situasi baru serta meningkatkan penalaran siswa.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sebelum proses pembelajaran peneliti melakukan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal dari kedua kelas tersebut. Rata-rata hasil *pretest* kelas kontrol dan kelas eksperimen tidak jauh berbeda dimana rata-rata nilai *pretest* kelas eksperimen 54,38 sedangkan rata-rata kelas kontrol 57,80.

Setelah *pretest* dilakukan terhadap kedua kelas tersebut selanjutnya kedua kelas tersebut diberikan perlakuan yang berbeda. Pembelajaran kelas kontrol dilaksanakan dengan model *problem based learning* sementara kelas

eksperimen dilakukan menggunakan model *discovery learning* berbantuan media *pop up book* dengan melibatkan peserta didik secara aktif dalam memecahkan masalah, menganalisis jawaban dan mempresentasikan ke depan kelas.

Setelah kedua kelas tersebut melaksanakan pembelajaran dengan perlakuan yang berbeda dilihat dari perbedaan yang signifikan pada nilai *posttest* diketahui bahwa nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen berjumlah 89,58 Sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol berjumlah 77,20.

Berdasarkan dari hasil tersebut membuktikan bahwa terdapat peningkatan hasil pembelajaran yang signifikan setelah dilakukannya perlakuan pembelajaran di kelas. Hasil belajar yang diperoleh dari kelas kontrol dan kelas eksperimen mengalami peningkatan yang berbeda. Kelas eksperimen mengalami peningkatan yang lebih signifikan hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata *pretest* yaitu 54,38 meningkat menjadi 89,58. Demikian dari hasil *pretest* dan *posttest* kedua kelas tersebut dapat diberikan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh

yang signifikan pada pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan media *pop up book*. Tabel rata-rata nilai dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 1. Rata-rata Hasil Pretest dan Posttest pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Data Penelitian	Rata-rata	
	Pretest	Posttest
Eksperimen	54,38	89,58
Kontrol	57,80	77,20

Uji statistik yang digunakan untuk menguji normalitas nilai hasil belajar peserta didik menggunakan bantuan program SPSS versi 26 dengan melihat nilai pada kolom *Shapiro Wilk*. Kriteria pengambilan Keputusan berdasarkan uji hipotesis di atas yaitu H_0 diterima dan disimpulkan data berdistribusi normal jika nilai signifikansi $\geq 0,05$. H_0 ditolak dan disimpulkan data adalah tidak berdistribusi normal jika nilai signifikansi $< 0,05$.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

N o	Kelompok	Sig.	Kesimpulan
1	Pretest Kelas Eksperimen	0,084	Normal
2	Posttest Kelas eksperimen	0,610	Normal
3	Pretest Kelas Kontrol	0,145	Normal
4	Posttest Kelas Kontrol	0,159	Normal

Berdasarkan tabel 2 di atas, terlihat bahwa ada *pretest* dan *posttest* hasil belajar kelas control dan kelas eksperimen memiliki nilai sig > 0,05, maka dapat disimpulkan kelompok data tersebut berdistribusi normal.

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua sampel yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen atau tidak. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 26 dengan kriteria pengujian apabila hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa $P \geq \alpha = 5\%$ atau $Probability \geq \alpha = 0,05$ maka data bersifat homogen.

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas

N o	Kelompok	Sig.	Kesimpulan
1	Pretest	0,811	Homogen
2	Posttest	0,116	Homogen

Dari hasil perhitungan signifikansi data *pretest* ataupun *posttest* lebih besar dari 0,05 (sig > 0,05) maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini memiliki varians yang homogen.

Setelah semua uji prasyarat analisis selesai, analisis akhir adalah pengujian hipotesis. Karena data berdistribusi normal, uji hipotesis dilakukan dengan statistik parametris. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan program SPSS versi 26. Pengujian hipotesis menggunakan uji koefisien regresi sederhana (*p-value*) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Signifikan berarti pengaruh yang terjadi dapat berlaku untuk populasi.

Analisis regresi linier sederhana adalah analisis mengukur besarnya pengaruh antara satu variabel independent dengan satu variabel dependen dan memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variabel independent. Hubungan antara variabel Y dan variabel X dapat linear atau bukan linear.

Pada kriteria regresi linear sederhana yakni apabila nilai sig < 0,05 maka terdapat pengaruh yang signifikan. Berdasarkan hasil perhitungan regresi linear sederhana diperoleh nilai sig sebesar $0,000 <$

0,05, maka terdapat pengaruh yang signifikan pada model *discovery learning* berbantuan media *pop up book* terhadap hasil belajar IPAS kelas IV Sekolah Dasar sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak.

Uji hipotesis kedua digunakan untuk menguji efektif tidaknya penerapan model *discovery learning* berbantuan media *pop up book* terhadap hasil belajar IPAS di kelas eksperimen. Uji keefektifan perlakuan dalam penelitian ini menggunakan uji N-Gain score dengan cara menghitung selisih anatar nilai pretest sebelum diterapkan dan nilai posttest sesudah diberikan perlakuan.

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas

No	Kelompok	Sig.	Kesimpulan
1	Eksperimen	0,81	Efektif
2	Kontrol	0,48	Kurang Efektif

Berdasarkan hasil perhitungan uji N-gain score tersebut, menunjukkan bahwa klasifikasi nilai rata-rata *N-Gain* kelas eksperimen setelah diberi perlakuan model *discovery learning* berbantuan media *pop up book* lebih tinggi yaitu 0,81 sedangkan nilai rata-rata *N-Gain* kelas kontrol yang menerapkan model

problem based learning dalam kegiatan pembelajaran yaitu 0,48.

Demikian dapat diambil kesimpulan berdasarkan Uji *N-Gain score*, nilai rata-rata kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan menggunakan model *Discovery learning* berbantuan media *Pop up book* lebih tinggi dari pada nilai rata-rata kelompok kontrol yang diberikan perlakuan menggunakan model *Problem based Learning*, sehingga dapat dikatakan bahwa model *discovery learning* berbantuan media *pop up book* berpengaruh efektif dalam meningkatkn hasil belajar IPAS peserta didik.

Peningkatan hasil belajar peserta didik membuktikan bahwa model *discovery learning* dalam pembelajaran IPAS membuat peserta didik lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran. Ketika pembelajaran dimulai peserta didik di kelas IVB SD N 2 Metro Selatan sangat antusias mengikuti pembelajaran IPAS, mendengarkan setiap instruksi yang diberikan, melatih pemahaman peserta didik dalam pemecahan masalah yang dihadapi, dan

meningkatkan rasa ingin tahu peserta didik.

Namun model ini juga memiliki kelemahan dalam penerapannya yakni guru harus memiliki kemampuan membimbing dengan baik selama proses pembelajaran, dengan kata lain guru harus dituntut merubah dari sebagai sumber belajar satu-satunya menjadi fasilitator, motivator, dan membimbing peserta didik belajar.

Sesuai teori yang telah penulis jabarkan, menurut Nugroho & Harjono (2019) model *discovery learning* adalah model pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif dalam mengorganisasikan sendiri penemuannya dan pemahaman konsep, sehingga pengetahuan yang diperoleh tidak mudah dilupakan dan akan tahan dengan lama dalam ingatan peserta didik.

Sejalan dengan Nugroho & Harjono, Asriningsih dkk (2021) mengungkapkan bahwa model *discovery learning* merupakan sebuah pendekatan pembelajaran untuk menggunakan kemampuannya secara maksimal dalam mencari dan menemukan pengetahuan maupun peristiwa secara sistematis dengan

mandiri. Proses belajar menemukan sendiri membuat peserta didik akan lebih dapat memahami dan mengingat konsep dan pengetahuan yang dipelajari sendiri, sehingga hasil belajar peserta didik dapat meningkat.

Model *discovery learning* telah terbukti memberikan pengaruh untuk hasil belajar siswa (Sulfemi, W. B, 2019). Penelitian menggunakan model *discovery learning* berbantuan media pernah dilakukan oleh Nuranafi, D. A & Rusnilawati, R. (2020) bahwa model *discovery learning* berbantuan media *pop up book* efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dilihat dari rata-rata hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan dari 46,25 menjadi 80,83.

Penelitian lain juga dilakukan oleh Yuliani, F. (2020) bahwa model *discovery learning* menggunakan media *pop-up book* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan ditunjukkan dengan nilai rata-rata hasil *posttest* pada kedua kelas, yaitu pada kelas eksperimen untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia sebesar 86,26, pada mata pelajaran IPA sebesar 85,12, dan

pada kelas kontrol nilai rata-rata untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia sebesar 72,45 dan untuk mata pelajaran IPA sebesar 65, dengan hasil perhitungan uji-t pada *posttest* untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia sebesar 2,96 dan untuk mata pelajaran IPA sebesar 5,03, lebih besar dibandingkan dengan ttabel pada taraf signifikan 5% sebesar 2,02.

Hal ini sesuai dengan penelitian, yang berjudul "Penggunaan Media Pop-Up Book dalam Pembelajaran *Discovery learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Muatan IPS pada Siswa Kelas V SD Negeri 10 Pangkajene Kabupaten Sidenreng Rappang" yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada model *discovery learning* berbantuan media *Pop up book*.

Hakim A mengatakan bahwa model pembelajaran *discovery learning* merupakan solusi tepat untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Model *discovery learning* dengan berbantuan media *pop up book* memberikan perubahan pada proses dan hasil belajar dilihat dari

nilai rata-rata peserta didik telah mencapai indikator keberhasilan yaitu 76%-100% diantaranya pada pra penelitian terdapat 3 peserta didik yang mencapai ketuntasan, kemudian siklus 1 sebanyak 10 peserta didik dan siklus II terdapat peningkatan yang signifikan sebanyak 20 dari 26 peserta didik dengan rata-rata 87.

E. Kesimpulan

Model *discovery learning* berbantuan media *pop up book* memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan, interaktif dan lebih bermakna bagi peserta didik. penggunaan media *pop up book* menjadikan peserta didik lebih tertarik dan meningkatkan motivasi belajar dikarenakan penyajian materi lebih menarik dan mudah dipahami. Selain itu, proses pembelajaran menjadi lebih aktif, sehingga lebih muda memahami konsep-konsep IPAS melalui kegiatan eksplorasi dan penemuan sendiri.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model *discovery learning* berbantuan media *pop up book*

terhadap hasil belajar IPAS kelas IV di SD N 2 Metro Selatan. Pengaruhnya dapat dilihat dari perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan adalah 54,38 kemudian setelah diberikan perlakuan dengan model *discovery learning* berbantuan media *pop up book* dan diberikan *posttest* meningkat menjadi 89,58. Sedangkan hasil nilai rata-rata *pretest* kelas kontrol adalah 57,80 kemudian setelah diberikan perlakuan dengan model problem based learning dan diberikan *posttest* meningkat menjadi 77,20.

Berdasarkan tabel dapat dilihat taraf signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada pengaruh signifikan dan positif penggunaan model *discovery learning* berbantuan media *pop up book* terhadap hasil belajar IPAS peserta didik kelas IV SD N 2 Metro Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

Abdillah, L. A. 2021. *Model Pembelajaran Era Society 5.0*. Cirebon. Penerbit Insania.

Al Arsyadhi, N. L., Dewi, L., & Hernawan, A. H. (2024).

Evaluation of teacher readiness in implementing Kurikulum Merdeka in elementary schools. Inovasi Kurikulum.

Alimuddin, J. 2023. Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Kontekstual*.

Ana, N. Y. 2018. Penggunaan Model Pembelajaran *Discovery learning* Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*.

Anggraini, W., dkk. 2019. *Development of pop-up book integrated with quranic verses learning media on temperature and changes in matter. In Journal of Physics: Conference Series*. IOP Publishing.

Arikunto, S. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta. Bumi Aksara.

Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kemendikbud Ristek. 2022. *Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) Fase A -Fase C Untuk SD/MI/Program Paket A*.

Buaton, R. A., Sitepu, A., dan Tanjung, D. S. 2021. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Edukatif* :

Jurnal Ilmu Pendidikan.

- Cahyani, A. R. D., Tisngati, U., dan Ardhyantama, V. 2024. Pengembangan Media *Pop up book* Materi Pancasila Untuk Meningkatkan Karakter Profil Pelajar Pancasila Siswa Kelas Rendah Sd. *Doctoral Dissertation, Stkip Pgri Pacitan.*
- Darlis, N., dan Movitaria, M. A. 2021. Penggunaan Model *Assure* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu.*
- Dewanti, H., Toenlloe, A. J. E., dan Soepriyanto, Y. 2019. Pengembangan Media *Pop-Up Book* Untuk Pembelajaran Lingkungan Tempat Tinggalku Kelas IV Sdn 1 Pakunden Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan.*
- Erica, S. 2021. Pengembangan Media *Pop up book* Pada Pembelajaran PKN di SD. *Ability: Journal of Education and Social Analysis.*
- Faiz, A., dan Nugraha, F. 2022. Memahami Makna Tes, Pengukuran (*Measurement*), Penilaian (*Assessment*), Dan Evaluasi (*Evaluation*) dalam Pendidikan. *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan.*
- Fani H, R, dan Lilik H, P. 2024. Pengaruh Media Pembelajaran *Pop-Up Book* terhadap Motivasi Belajar pada Pembelajaran IPA Materi Ekosistem Lahan Basah Kelas 3 SD Muhammadiyah 07 Medan. *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies.*
- Fithriyah, D, N. 2024. Teori-Teori Belajar dan Aplikasinya dalam Pembelajaran. *JEMI (Jurnal Edukasi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah).*
- Hakim, A., dan M, S. M. 2023. Penggunaan Media *Pop-Up Book* dalam Pembelajaran *Discovery learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Muatan IPS pada Siswa Kelas V SD Negeri 10 Pangkajene Kabupaten Sidenreng Rappang.5
- Harefa, D., dkk. 2021. Peningkatan hasil belajar siswa pada model pembelajaran *Index Card Match*. *Jurnal Ilmiah Aquinas.*
- Haryanto, S., dan Karyono, T. 2021. *Pop-up Book Illustration Art as Expressive and Artistic Communication Media: Proceedings of the 3rd International Conference on Arts and Design Education (ICADE 2020).* 3rd International Conference on Arts and Design Education (ICADE 2020), Bandung, Indonesia.
- Istidah, A., dkk. 2022. Peningkatan hasil belajar IPA tentang materi sifat-sifat cahaya melalui metode *discovery learning*. *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian, dan Inovasi.*

- Lieung, K, W. 2019. Pengaruh Model *Discovery learning* Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Musamus Journal of Primary Education*.
- Kunandar. 2013. Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidik
- Kemendikbudristek. 2021. Kurikulum untuk Pemulihan Pembelajaran. Jakarta. *Pusat Kurikulum dan Pembelajaran BSKAP Kemendikbudristek*.
- Magdalena, I., Hidayah, A., dan Safitri, T. 2021. Analisis Kemampuan Peserta Didik Pada Ranah Kognitif, Afektif, Psikomotorik Siswa Kelas Ii B Sdn Kunciran 5 Tangerang.Nusantara.
- Marudut, M. R. H., dkk. 2020. Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran IPA melalui Pendekatan Keterampilan Proses. *Jurnal Basicedu*.
- Moto, M. M. 2019. Pengaruh penggunaan media pembelajaran dalam dunia pendidikan. *Indonesian Journal of Primary Education*.
- Muncarno. 2017. *Cara Mudah Belajar Statistik Pendidikan*. Metro: Hamim Group.
- Ningtiyas, T. W., Setyosari, P., & Praherdiono, H. (2019). Pengembangan media pop-up book untuk mata pelajaran ipa bab siklus air dan peristiwa alam sebagai penguatan kognitif siswa. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 2(2), 115-120.
- Nuranafi, D. A., dan Rusnilawati, R. 2022. Efektivitas *Discovery learning* Menggunakan Media *Pop-up Book* untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Keterampilan Berpikir Kritis. Kwangsan: *Jurnal Teknologi Pendidikan*.
- Nugroho, Y. P., dan Harjono, N. 2019. Peningkatan Proses dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Materi Bangun Datar Menggunakan Model Pembelajaran *Discovery learning* (DL). *Journal of Education Action Research*.
- Nurhadi, N. 2020. Teori Kognitivisme serta Aplikasinya dalam Pembelajaran. Edisi 2. *Jurnal Edukasi dan Sains*.
- Paling, S., dkk. 2024. *Belajar dan pembelajaran*. Medan. Penerbit Mifandi Mandiri Digital.
- Parnawi, A. 2019. *Psikologi belajar*. Sleman. Penerbit Deepublish.
- Prananingrum, A. V., Rois, I. N., dan Sholikhah, A. 2020. Kajian Teoritis Media Pembelajaran Bahasa Arab.*Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*.
- Rahayuningsih, dkk. 2023. Fungsi dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. *JPIB: Jurnal Penelitian Ibnu Rusyd*.

- Rahman, A, B, P. dkk. *Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan*. Al-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam.
- Rahmayani, A. L. 2019. Pengaruh model pembelajaran *discovery learning* dengan menggunakan media video terhadap hasil belajar siswa. *JP: Jurnal Pendidikan): Teori dan Praktik*.
- Safitri, A. O., Handayani, P. A., & Yuniarti, V. D. 2022 Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery learning* terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*.
- Siregar, N., dan Nara, H. 2015. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta. Penerbit Ghalia Indonesia.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Sulfemi, W. B. 2019. Penerapan Model Pembelajaran *Discovery learning* Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan. Pancasila Dan Kewarganegaraan. *Jurnal Stkip PGRI Tulung Agung*.
- Ummah, K. R. 2023. Analisis Penggunaan Media Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal DIDIKA: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*.
- Umam, N. K., Bakhtiar, A. M., da Iskandar, H. 2019. Pengembangan *pop-up book* bahasa indonesia berbasis budaya Slempitan. *Trapsila: Jurnal pendidikan dasar*.
- Wahab, A., Junaedi, J., dan Azhar, M. 2021. Efektivitas Pembelajaran Statistika Pendidikan Menggunakan Uji Peningkatan N-Gain di PGMI. *Jurnal Basicedu*.
- Wijayanti, S. M., Subekti, E. E., dan Prasetyo, S. A. 2023. Keefektifan Model Pembelajaran *Discovery learning* Berbantuan Papan Pekalian Terhadap Hasil Belajar Konsep Matematika Siswa Kelas II SD N Bumiayu 02 Pati. *Indonesian Journal of Elementary School*.
- Yadi, H. F. Y., dan Nirwana, H. 2022. *Discovery learning* sebagai Teori Belajar Populer Lanjutan: Array. *Eductum: Jurnal Literasi Pendidikan*.
- Yuliani, F., Herman, H., dan Tarmizi, P. 2020. Pengaruh Model *Discovery learning* Berbantuan Media *Pop-Up Book* terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas IV SD Gugus X Kota Bengkulu. *JURIDIKDAS: Jurnal Riset Pendidikan Dasar*
- Zahra, N. U. (2024). Tranformasi Pembelajaran IPAS Di Sekolah Dasar Melalui Kurikulum Merdeka: Tantangan dan Peluang. *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)*.